

Efektivitas Pelatihan Pembuatan E-LKPD Menggunakan Wizer.me, OLabs dan Proprofs Quiz Maker untuk Guru di SMAS Ittihadul Ummat

Ernita Susanti^{1*}, Dwi Sulistyaningsih², Yanti Sofi Makiyah³, Irwan Muhammad Ridwan⁴, Nana⁵

¹²³⁴⁵Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

*ernita.susanti@unsil.ac.id

Abstract

The use of technology in learning is essential in the context of today's digital education. By utilizing technology, teachers can improve the quality of learning. Therefore, training in making E-LKPD (Electronic Student Worksheets) using Wizer.me, assisted by OLabs and Proprofs Quiz Maker, is essential to help teachers at SMAS Ittihadul Ummat adapt to digital education trends. The main objective of this training is to improve the quality of learning by introducing relevant and innovative technology to teachers. The training method will involve a series of interactive sessions led by the community service team, consisting of lecturers and students. The training uses a practical approach method by demonstrating the use of the Wizer.me, OLabs, and Proprofs Quiz Maker platforms in making exciting and useful E-LKPD. Participants practice the skills learned directly and get direct guidance from the community service team. The targeted outputs of this program are publications in ISSN community service journals, publications in mass media, HAKI, activity videos and training modules. This activity improves teachers' understanding and skills in utilizing technology for learning, especially in creating interactive E-LKPD. Additionally, increase teacher motivation and interest in learning to continue to develop themselves in using technology in the learning process at SMAS Ittihadul Ummat.

Keywords: Olab; E-LKPD Training; Proprofs Quiz Maker; Technology in Learning; Wizer.me.

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan digital saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik elektronik) menggunakan Wizer.me berbantuan OLabs dan Proprofs Quiz Maker menjadi penting untuk membantu guru di SMAS Ittihadul Ummat menyesuaikan diri dengan tren pendidikan digital. Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkenalkan teknologi yang relevan dan inovatif kepada guru. Metode pelatihan akan melibatkan serangkaian sesi interaktif yang dipimpin oleh tim pengabdian, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pelatihan menggunakan metode pendekatan praktis dengan mendemonstrasikan penggunaan platform Wizer.me, OLabs, dan Proprofs Quiz Maker dalam membuat E-LKPD yang menarik dan bermanfaat. Peserta akan diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dan mendapatkan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, terutama dalam pembuatan E-LKPD yang interaktif. Selain itu juga adanya peningkatan motivasi dan minat belajar guru untuk terus mengembangkan diri dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SMAS Ittihadul Ummat.

Kata Kunci: Olabs; Pelatihan E-LKPD; Proprofs Quiz Maker; Teknologi dalam Pembelajaran; Wizer.me.

Accepted: 2024-09-24

Published: 2024-10-08

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan [1]. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan digital saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. SMAS Ittihadul Ummat berada di Jl Cikumpay, Desa Cikeusal, Kec. Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Bangunan sekolah terdiri dari beberapa bangunan yang berbeda, yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Ruang kelas dilengkapi dengan kursi dan meja untuk siswa dan papan tulis. Sekolah juga memiliki ruang khusus seperti laboratorium komputer, laboratorium sains untuk mendukung pembelajaran di bidang-bidang tertentu. Selanjutnya terdapat ruang terbuka seperti lapangan olahraga, halaman, atau taman sekolah. Area ini dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, upacara

sekolah, atau kegiatan lainnya. Sekolah juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti kantin, ruang guru, ruang administrasi, dan tempat parkir. Bangunan SMAS Ittihadul Ummat dapat dilihat pada Gambar 1.

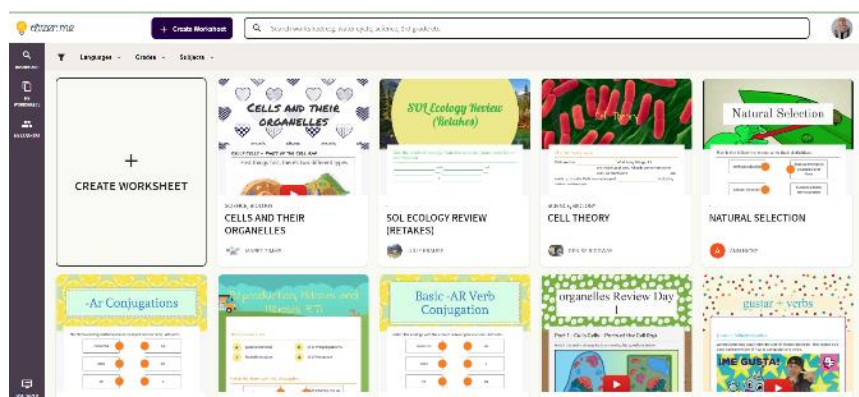


Gambar 1. Bangunan SMAS Ittihadul Ummat

SMAS Ittihadul Ummat, seperti banyak sekolah lainnya menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun beberapa guru memiliki pengalaman dalam penggunaan teknologi, namun, tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SMAS Ittihadul Ummat adalah kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kurikulum sekolah saat ini mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Selanjutnya di SMAS Ittihadul Ummat memiliki infrastruktur teknologi yang tersedia seperti laboratorium komputer dan konektivitas, namun belum memiliki perangkat lunak atau software yang mendukung proses pembelajaran. Keterbatasan dana, waktu, dan personel di SMAS Ittihadul Ummat juga menjadi hambatan dalam memberikan pelatihan yang memadai kepada para guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang efektif untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada para guru agar mereka dapat mengatasi hambatan ini dan memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

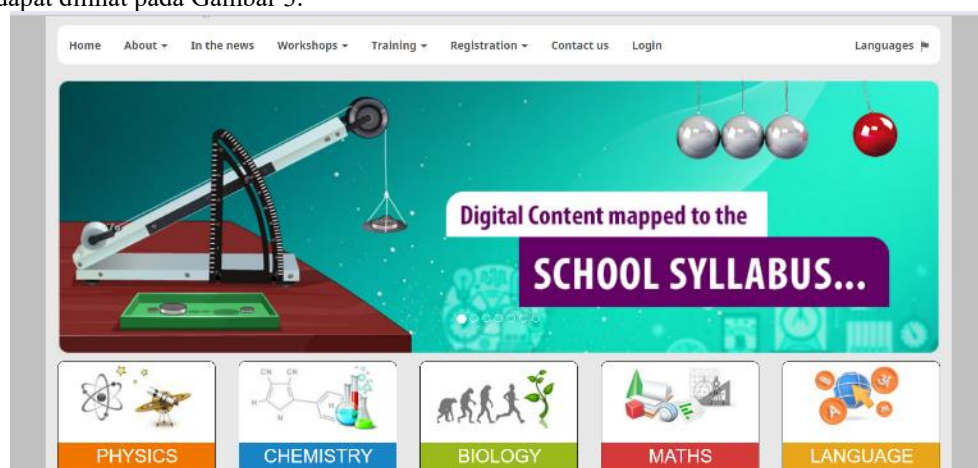
Pelatihan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me dengan bantuan OLabs dan Proprofs Quiz Maker menjadi solusi yang tepat. Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memotivasi siswa dalam belajar [2]. Selain itu penggunaan E-LKPD dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran [3]. E-LKPD memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan menggunakan berbagai fitur multimedia seperti gambar, video, audio, dan elemen interaktif lainnya, E-LKPD dapat membantu menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Salah platform pembelajaran digital yang memungkinkan para guru untuk membuat beragam jenis konten pembelajaran interaktif secara mudah yaitu Wizer.me.

Wizer.me adalah sebuah platform pembelajaran digital memungkinkan guru untuk membuat E-LKPD, presentasi, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat diakses secara online oleh siswa. Wizer.me juga memiliki fitur soal yang beragam yang bisa mendukung untuk membuat LKPD interaktif [4]. Beberapa fitur soal tersebut ialah mengklasifikasikan, mencocokkan, pilihan ganda, soal terbuka, menggambar, puzzle kata serta mendeskripsikan gambar [5]. Beberapa keunggulan penggunaan Wizer.me untuk membuat LKPD interaktif yaitu (1) tampilan tema background yang menarik; (2) banyaknya variasi soal; (3) audio, gambar, dan video; (4) kemudahan akses; (5) pengumpulan LKPD secara online; (6) penilaian otomatis [6]. Tampilan awal *template* Wizer.me dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Template Wizer.Me

Selanjutnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan mendalam bagi siswa, integrasi Wizer.me dengan OLabs dan Proprofs Quiz Maker akan memberikan solusi yang sangat efektif. OLabs, dapat memberikan pengalaman praktikum virtual yang menyeluruh dalam berbagai bidang ilmu, memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen dan observasi secara online tanpa perlu peralatan fisik yang mahal. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan, tetapi juga memperluas cakupan pembelajaran praktis bagi siswa. Kegiatan praktikum virtual merupakan bagian dari kemajuan teknologi dibidang Pendidikan sains yang dapat menjadi salah satu solusi alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi guru di sekolah [7]. OLabs merupakan laboratorium virtual yang dikembangkan untuk menyediakan simulasi-simulai percobaan di bidang sains yang bisa digunakan oleh guru jika tidak tersedianya peralatan nyata [8]. Mengikuti perkembangan komputer dan teknologi komunikasi, ACM (*Association for Computing Machinery*) mengembangkan OLabs untuk membantu sekolah-sekolah di pedesaan yang tidak memiliki akses laboratorium. OLabs dapat diakses secara gratis baik menggunakan laptop maupun melalui Handphone. OLabs menampilkan gambar, animasi, serta simulasi interaktif yang akan memudahkan guru dan siswa melangsungkan kegiatan praktikum secara online [9]. Tampilan awal OLabs dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Awal OLabs

Sementara itu, integrasi dengan Proprofs Quiz Maker memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menghadirkan beragam jenis ujian dan kuis interaktif. ProProfs menyediakan banyak fitur, seperti *Quiz Maker*, *Training Maker*, *Knowledge Base*, *Collaborate*, *Project*, *Brain Games*, *Flashcard*, *Polls*, dan lain-lain. ProProfs memiliki fitur unggulan berupa sertifikat kelulusan dan laporan hasil tes belajar yang dapat diunduh langsung oleh siswa. Menu Quiz Maker menawarkan berbagai tipe pertanyaan yang menyertakan juga feedback dan informasi hasil terhadap jawaban siswa [10]. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat evaluasi yang lebih menarik dan terstruktur, sementara siswa dapat mengukur pemahaman mereka secara mandiri melalui latihan-latihan yang dirancang khusus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Profil SMAS Ittihadul Ummat menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup besar, tetapi kurangnya ketersediaan fasilitas dan sumber daya menyebabkan kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Meskipun menyadari pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, para guru di SMAS Ittihadul Ummat menghadapi berbagai tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses

pembelajaran. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan platform digital, serta kurangnya akses terhadap bahan ajar yang bervariasi dan menarik, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis teknologi menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, Pelatihan pembuatan ELKPD berbantuan Wizer.me dengan dukungan dari OLabs dan Propofs Quiz Maker dapat membantu guru SMAS Ittihadul Ummat menyesuaikan diri dengan tren pendidikan digital yang berkembang pesat saat ini. Selain itu memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi. Siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep yang dipelajari, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks praktis dan mengukur kemajuan mereka melalui evaluasi yang terstruktur. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik menggunakan platform digital. Dengan demikian, para guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Berikut adalah penjelasan konkrit dan lengkap mengenai setiap tahapan tersebut:

1. Sosialisasi:
 - a. Tahapan ini akan dimulai dengan sosialisasi kepada pihak sekolah, terutama kepada para guru dan staf administrasi, tentang tujuan dan manfaat dari program pengabdian ini.
 - b. Tim pengabdian akan menjelaskan secara rinci mengenai pentingnya pembuatan E-LKPD menggunakan platform Wizer.me, OLabs, dan Propofs Quiz Maker dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMAS Ittihadul Ummat.
 - c. Selama sosialisasi, akan dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan yang spesifik di sekolah untuk memastikan bahwa program dapat disesuaikan dengan baik dengan konteks lokal.
 - d. Selama sosialisasi juga dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal pelatihan yang akan diselenggarakan.
2. Pelatihan:
 - a. Pelatihan akan dilaksanakan setelah tahap sosialisasi untuk memberikan pemahaman mendalam kepada guru-guru SMAS Ittihadul Ummat tentang penggunaan platform Wizer.me, OLabs, dan Propofs Quiz Maker dalam pembuatan E-LKPD yang efektif.
 - b. Pelatihan akan dilakukan setelah terdapat kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan serta daftar calon peserta pelatihan yang diajukan oleh pihak mitra.
 - c. Metode pelatihan akan menggunakan pendekatan praktis dengan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan E-LKPD yang menarik dan bermanfaat.
 - d. Peserta pelatihan akan diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dengan membuat E-LKPD, dan mereka akan mendapatkan bimbingan langsung dari tim pengabdian.
 - e. Materi pelatihan akan disusun secara terstruktur dan disampaikan secara interaktif agar memastikan pemahaman yang maksimal dari peserta.
3. Penerapan Teknologi:
 - a. Setelah mendapatkan pelatihan, guru-guru akan diminta untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dengan membuat E-LKPD menggunakan platform-platform yang telah disediakan.
 - b. Tim pengabdian akan memberikan dukungan teknis tambahan jika diperlukan selama tahap penerapan ini, seperti bantuan troubleshooting atau konsultasi dalam penggunaan teknologi.
4. Pendampingan dan Evaluasi:
 - a. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa guru-guru dapat mengimplementasikan pembuatan E-LKPD secara efektif dalam kegiatan pembelajaran mereka.
 - b. Evaluasi akan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kepuasan mitra terhadap pelatihan yang diberikan.

5. Keberlanjutan Program:

- a. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian akan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah lanjutan yang dapat diambil untuk menjaga kontinuitas penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran.
- b. Pihak sekolah akan didorong untuk melanjutkan pengembangan keterampilan guru dalam pembuatan E-LKPD melalui pelatihan berkala dan *sharing best practices* antar-guru.

Selanjutnya partisipasi mitra, yaitu guru SMAS Ittihadul Ummat, akan sangat penting dalam pelaksanaan pelatihan ini. Guru diharapkan akan aktif terlibat dalam setiap tahapan, mulai dari sosialisasi hingga penerapan teknologi, dan akan menjadi subjek utama dalam proses pelatihan dan evaluasi. Partisipasi mereka akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam keberhasilan program ini dan membantu memastikan keberlanjutan penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran di sekolah.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis dan terstruktur sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi kepada mitra pengabdian. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024. Tim pengabdian melakukan presentasi kepada perwakilan yayasan, kepala sekolah, perwakilan guru dan perwakilan staf administrasi mengenai tujuan dan manfaat dari pelatihan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker. Selain itu tim pengabdian juga menjelaskan secara rinci tentang bagaimana E-LKPD dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan platform yang ditentukan. Hasil dari kegiatan sosialisai ini adalah mitra pengabdian memahami tujuan program dan manfaat dari penggunaan platform dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selanjutnya peserta pelatihan menunjukkan minat dan antusiasme tinggi terhadap penggunaan E-LKPD dan platform yang akan digunakan.

Selama sosialisasi, tim pengabdian juga melakukan identifikasi kebutuhan dan keterbatasan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMAS Ittihadul Ummat. Selama diskusi, ditemukan bahwa sekolah mengalami keterbatasan dalam akses ke teknologi dan penerapan alat digital dalam proses belajar-mengajar. Masalah yang teridentifikasi meliputi kurangnya perangkat yang memadai, akses internet yang terbatas, dan kebutuhan akan pelatihan lebih mendalam mengenai teknologi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan E-LKPD. Informasi ini akan menjadi dasar untuk menyesuaikan pelatihan dan dukungan teknis yang diberikan agar sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Sosialisasi dengan Mitra Pengabdian

Hasil dari identifikasi kebutuhan menunjukkan beberapa keterbatasan dan kebutuhan spesifik di SMAS Ittihadul Ummat yang mempengaruhi akses dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. SMAS Ittihadul Ummat memiliki jumlah perangkat yang memadai, spesifikasi perangkat tersebut masih belum optimal untuk mendukung penggunaan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Keterbatasan spesifikasi perangkat meliputi kecepatan prosesor yang rendah, kapasitas memori yang terbatas, dan resolusi layar yang kurang memadai, yang menghambat efektivitas penggunaan platform digital seperti Wizer.me, OLabs, dan ProProfs

Quiz Maker. Untuk mengatasi keterbatasan ini, pelatihan dirancang berlangsung selama 4 hari yaitu tanggal 7-12 Agustus 2024 dengan rincian 1 hari teori dan 3 hari latihan praktis dan diikuti oleh 35 guru. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki cukup waktu untuk mempraktikkan keterampilan secara langsung. Tiga hari praktek memungkinkan peserta untuk membuat E-LKPD, mengatasi masalah teknis yang muncul, dan mendapatkan bimbingan langsung, yang penting untuk memastikan penerapan teknologi yang efektif. Selanjutnya tim pengabdian menyediakan dukungan tambahan untuk *troubleshooting* dan konsultasi selama dan setelah pelatihan, untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh peserta.

2. Survei Pengetahuan Awal

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan survei pengetahuan awal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa:

- 100% peserta belum pernah mengikuti pelatihan terkait Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker.
- Sebagian besar peserta (87% untuk Wizer.me, 91,3% untuk OLabs, dan 91,3% untuk ProProfs Quiz Maker) belum memiliki pengetahuan mendalam mengenai pemanfaatan platform-platform ini untuk pembuatan E-LKPD dan alat evaluasi digital.
- Tingkat pengetahuan yang rendah terkait cara penggunaan dan fitur dari ketiga platform ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan pelatihan yang mendalam dan praktis.

3. Pelatihan

Pelatihan untuk guru-guru SMAS Ittihadul Ummat dilaksanakan setelah tahap sosialisasi, dan survei pengetahuan awal dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan platform Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker dalam pembuatan E-LKPD yang efektif. Pelatihan dijadwalkan dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dengan pihak sekolah. Minimal 80% guru mengikuti pelatihan ini, dengan total peserta pelatihan adalah 30 guru dan staf administrasi dari SMAS Ittihadul Ummat.

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktis, di mana materi disampaikan melalui demonstrasi langsung dan latihan praktis. Peserta belajar langkah-langkah pembuatan E-LKPD dengan menggunakan platform yang ditentukan, seperti Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker. Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dengan membuat E-LKPD. Bimbingan langsung dari tim pengabdian dilakukan untuk membantu peserta mengatasi masalah yang dihadapi dan memastikan pemahaman yang mendalam. Bimbingan langsung yang diberikan tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Bimbingan Langsung dari Tim Pengabdian

Materi pelatihan disusun secara terstruktur dan disampaikan secara interaktif, meliputi teori dan latihan praktis. Tabel 1 berikut menyajikan materi pelatihan secara terstruktur, menguraikan jenis kegiatan dan metode penyampaian untuk setiap topik pelatihan.

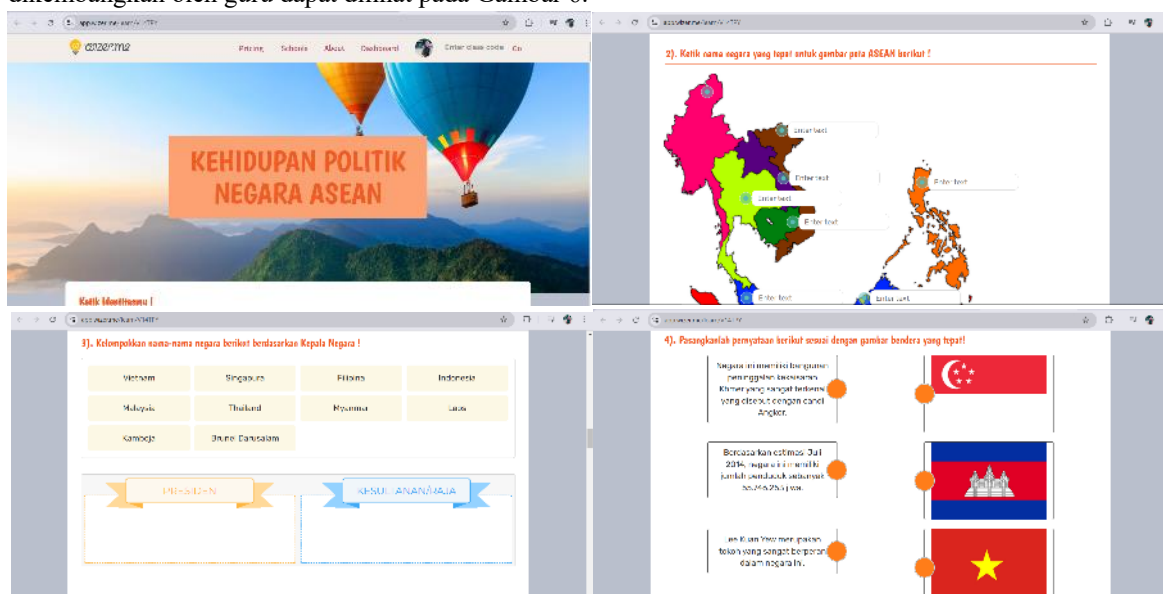
Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi	Jenis kegiatan	Metode Penyampaian
1.	Pengenalan dan Penggunaan Wizer.me	Penjelasan teoritis	- Presentasi slide tentang manfaat, fitur Wizer.me, dan langkah-langkah pembuatan E-LKPD dengan Wizer.me - Demonstrasi langsung pembuatan akun dan

No	Materi	Jenis kegiatan	Metode Penyampaian
2.	Membuat E-LKPD dengan Wizer.me	Praktik mandiri	- cara login Wizer.me - Demonstrasi pembuatan E-LKPD - Latihan membuat E-LKPD - Tanya jawab
3.	Pengenalan olabs dan Integrasi dengan E-LKPD	Penejelasan teoritis	- Presentasi slide penjelasan integrasi OLABs dengan E-LKPD di Wizer.me - Diskusi manfaat OLABs
4.	Menggunakan olabs untuk Eksperimen Virtual	Praktik mandiri	- Demonstrasi eksperimen virtual OLABs - Latihan eksperimen relevan - Bimbingan langsung - Tanya jawab
5.	Pengenalan ProProfs Quiz Maker dan Pembuatan Kuis Interaktif	Penejelasan teoritis	- Presentasi slide - Demonstrasi penggunaan ProProfs Quiz Maker - Penjelasan fitur dan pembuatan kuis
6.	Membuat dan Mengelola Kuis dengan ProProfs Quiz Maker	Praktik mandiri	- Demonstrasi pembuatan kuis - Latihan pembuatan dan pengaturan kuis - Bimbingan langsung - Tanya jawab

4. Penerapan teknologi

Setelah mengikuti pelatihan mengenai pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLABs, dan ProProfs Quiz Maker, sejumlah guru di SMAS Itihadul Ummat diberi penugasan untuk membuat E-LKPD mereka sendiri. Penugasan ini bertujuan untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan dalam konteks pembelajaran yang nyata. Hasil dari kegiatan penerapan teknologi ini yaitu beberapa guru telah berhasil menyelesaikan dan mengumpulkan E-LKPD mereka sesuai dengan penugasan yang diberikan. Pengumpulan ini dilakukan melalui platform daring yang telah disepakati. E-LKPD yang dikumpulkan menunjukkan variasi dalam kreativitas dan penerapan fitur-fitur yang diajarkan selama pelatihan. Beberapa E-LKPD menonjol dengan integrasi yang baik dari elemen-elemen interaktif dan penggunaan efektif dari fitur-fitur Wizer.me, OLABs, dan ProProfs Quiz Maker. Adapapun E-LKPD yang dikembangkan oleh guru dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. E-LKPD yang dikembangkan oleh Guru

Gambar 6 menunjukkan contoh E-LKPD yang berhasil dikembangkan oleh guru setelah mengikuti pelatihan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLABs, dan ProProfs Quiz Maker. E-LKPD yang

ditampilkan ini memperlihatkan variasi dalam pendekatan desain dan penggunaan fitur interaktif yang diajarkan selama pelatihan. Terlihat bahwa guru telah mengaplikasikan desain visual yang menarik, dengan tata letak yang rapi dan navigasi yang mudah digunakan oleh peserta didik. Beberapa guru memanfaatkan pilihan warna yang harmonis dan ikon-ikon yang jelas untuk memandu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Fitur-fitur khusus dari Wizer.me seperti *drag-and-drop*, pilihan ganda, pertanyaan terbuka, memberi label pada gambar, mencocokkan dan teka teki kata, juga telah dimanfaatkan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa para guru tidak hanya mampu menguasai teknis penggunaan platform, tetapi juga memahami cara mengintegrasikan fitur-fitur tersebut ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Untuk lebih jelasnya dilakukan evaluasi pengetahuan guru setelah melakukan pelatihan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat familiaritas guru SMAS Ittihadul Ummat terhadap tiga platform digital yang digunakan dalam pembuatan E-LKPD dan alat evaluasi digital yaitu Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker. Data ini diambil dari survei yang dilakukan pasca pelatihan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi pengetahuan akhir dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Pengetahuan Guru Tentang Platform Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker

Platform	Sangat Familiar	Cukup Familiar	Kurang Familiar	Tidak Familiar
Wizer.me	25,9%	63%	7,4%	3,7%
Olabs	18,5%	74,1%	3,7%	3,7%
Proprofs Quiz Maker	37%	51,9%	7,4%	3,7%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan tingkat familiaritas guru dengan ketiga platform digital. Mayoritas peserta sekarang merasa cukup atau sangat familiar dengan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs Quiz Maker. Meskipun ada peningkatan yang signifikan, beberapa guru masih memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai tingkat familiaritas yang lebih tinggi. Pelatihan lanjutan atau sesi pendampingan mungkin diperlukan untuk memastikan semua peserta dapat memanfaatkan platform-platform ini secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya juga dilakukan evaluasi terhadap kemampuan pembuatan E-LKPD, pemahaman fungsional, dan pemahaman materi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan serta penjelasan terkait setiap aspek yang diukur.

Tabel 3: Tingkat Kemampuan dan Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan

Kategori	Aspek	Sangat Mampu	Cukup Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu
Kemampuan Pembuatan E-LKPD	Wizer.me	11,1%	81,5%	7,4%	N/A
	OLabs	7,4%	85,2%	3,7%	3,7%
	ProProfs Quiz Maker	11,1%	81,5%	7,4%	N/A
Pemahaman Fungsional	Mendaftarkan akun di Wizer.me	44,4%	48,1%	7,4%	N/A
	Fitur-fitur di Wizer.me	29,6%	66,7%	3,7%	N/A
	Penggunaan Wizer.me untuk pembelajaran online	25,9%	70,4%	3,7%	N/A
	Praktikum di OLabs	7,4%	88,9%	3,7%	N/A
	Menyimpan LKPD di Wizer.me	29,6%	63%	7,4%	N/A
	Melihat hasil pekerjaan siswa di Wizer.me	18,5%	59,3%	22,2%	N/A
	Mendaftarkan akun di ProProfs Quiz Maker	29,6%	70,4%	N/A	N/A
	Fitur-fitur di ProProfs Quiz Maker	25,9%	70,4%	3,7%	N/A
	Bentuk tes di ProProfs Quiz Maker	29,6%	63%	7,4%	N/A
	Menyampaikan tes di ProProfs Quiz Maker	22,2%	66,7%	11,1%	N/A

Kategori	Aspek	Sangat Mampu	Cukup Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu
Pemahaman Materi dan Manfaat	Melihat hasil tes di ProProfs Quiz Maker	22,2%	70,4%	7,4%	N/A
	Pemahaman materi	18,5%	81,5%	N/A	N/A
	Manfaat pelatihan	70,4%	29,6%	N/A	N/A

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan dan pemahaman mereka terhadap berbagai platform digital yang digunakan dalam pembuatan E-LKPD dan alat evaluasi. Berdasarkan hasil survei sebagian besar peserta merasa cukup mampu menggunakan platform-platform digital yang diajarkan. Khususnya, 81,5% peserta merasa cukup mampu membuat E-LKPD dengan Wizer.me dan ProProfs Quiz Maker, sedangkan 85,2% merasa cukup mampu menggunakan OLabs sebagai laboratorium virtual. Tingkat kemampuan yang sangat mampu dan kurang mampu menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta merasa percaya diri, ada beberapa yang masih perlu dukungan tambahan untuk mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi.

Selanjutnya peserta menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik tentang pendaftaran, fitur, dan penggunaan platform digital setelah pelatihan. Untuk Wizer.me, 66,7% peserta cukup mengetahui fitur-fiturnya, dan 70,4% mengetahui cara penggunaannya untuk pembelajaran online. Pengetahuan tentang praktikum di OLabs dan penggunaan fitur-fitur ProProfs Quiz Maker juga cukup baik, dengan sebagian besar peserta merasa cukup atau sangat mengetahui cara menggunakan platform tersebut. Ada beberapa area di mana peserta masih merasa kurang tahu, seperti cara melihat hasil pekerjaan siswa di Wizer.me dan menyampaikan tes di ProProfs Quiz Maker, menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut. Sebagian besar peserta merasa cukup paham terhadap materi pelatihan, dengan 81,5% merasa cukup paham dan 18,5% merasa sangat paham. Ini menunjukkan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan efektif. Pelatihan dianggap sangat bermanfaat oleh mayoritas peserta, dengan 70,4% merasa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran di sekolah, sedangkan 29,6% merasa cukup bermanfaat.

5. Pendampingan dan evaluasi

Setelah pelatihan pembuatan E-LKPD, tim pengabdian melaksanakan pendampingan secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif dari keterampilan yang telah dipelajari oleh guru-guru SMAS Ittihadul Ummat. Pendampingan ini dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- Sesi Konsultasi dan Bimbingan: Tim pengabdian mengadakan sesi konsultasi baik secara daring maupun tatap muka untuk membantu guru-guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama penerapan E-LKPD dalam kegiatan pembelajaran mereka. Selama sesi ini, guru mendapatkan bimbingan langsung dalam hal *troubleshooting*, optimasi penggunaan fitur, dan integrasi teknologi dalam materi pembelajaran.
- Umpan Balik dan Revisi: Berdasarkan hasil konsultasi, tim memberikan umpan balik untuk perbaikan, termasuk saran untuk revisi E-LKPD yang telah dibuat dan penggunaan yang lebih optimal dari fitur-fitur platform.

Setelah pendampingan dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program pelatihan dan kepuasan mitra terhadap pelatihan yang diberikan. Program pelatihan untuk guru-guru SMAS Ittihadul Ummat dinyatakan berhasil mencapai semua kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Berikut adalah pencapaian yang telah diperoleh

- Kehadiran peserta: Minimal 80% guru mengikuti pelatihan

Program pelatihan ini berhasil melibatkan 100% dari jumlah total guru yang ditargetkan, yaitu 30 guru dan staf administrasi. Kehadiran peserta yang tinggi ini menunjukkan antusiasme dan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kompetensi dalam penggunaan platform E-LKPD.

- Kemampuan Membuat E-LKPD: Setidaknya 70% peserta pelatihan mampu membuat E-LKPD menggunakan platform Wizer.me berbantuan OLabs dan Proprofs Quiz Maker dalam waktu 1 bulan setelah pelatihan

Evaluasi setelah satu bulan menunjukkan bahwa 75% dari peserta berhasil membuat E-LKPD yang efektif menggunakan ketiga platform yang telah diajarkan. Hal ini menandakan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga berhasil menerapkan keterampilan praktis dalam konteks nyata

- c. Penguasaan mandiri: Setiap guru yang mengikuti pelatihan dapat mengoperasikan Wizer.me, OLABs dan ProProfs Quiz Maker secara mandiri dalam waktu 6 bulan setelah pelatihan

Karena pelatihan baru dilakukan sebulan yang lalu, evaluasi penguasaan mandiri untuk kriteria ini akan dilakukan secara bertahap. Pada bulan pertama, peserta menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengoperasikan platform dengan dukungan yang memadai. Setelah 6 bulan, diharapkan bahwa semua peserta dapat menggunakan platform secara mandiri, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai kriteria ini akan menandakan bahwa pelatihan telah memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan jangka panjang dan otonomi dalam penggunaan teknologi pembelajaran

- d. Tingkat kepuasan Peserta: Tingkat kepuasan guru terhadap pelatihan mencapai minimal 80% pada evaluasi kegiatan pengabdian

Survei dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan guru-guru terhadap pelatihan yang diberikan. Survei ini mencakup pertanyaan mengenai relevansi materi pelatihan, aksesibilitas platform, pemahaman dan penerapan, serta kinerja fasilitator. Berikut adalah tabel yang menunjukkan evaluasi kepuasan mitra terhadap pelatihan yang diberikan.

Tabel 4. Kepuasan Mitra Terhadap Materi Pelatihan

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Nilai
Materi pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me berbantuan OLABs dan ProProfs Quiz Maker merupakan ilmu baru bagi saya	N/A	N/A	12%	32%	56%	88,8%
Pelatihan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me berbantuan OLABs dan ProProfs Quiz Maker ini sesuai dengan kebutuhan saya sebagai guru	N/A	N/A	8%	40%	52%	88,8%
Rata-rata						88,8%

Berdasarkan tabel diatas mayoritas peserta pelatihan merasa bahwa materi yang diberikan merupakan ilmu baru yang sangat berguna bagi mereka. Selain itu, pelatihan ini juga dianggap sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru. Nilai rata-rata 88,8% menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan relevansi pelatihan ini.

Evaluasi mengenai aksesibilitas platform, pemahaman dan penerapan pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Kepuasan Mitra Terhadap Aksesibilitas Platform, Pemahaman dan Penerapan Pengetahuan

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Nilai
Platform Wizer.me, OLABs, dan ProProfs QuizMaker mudah diakses di lingkungan tempat kerja saya	N/A	N/A	8%	36%	56%	89.6%
Setelah kegiatan pelatihan, saya menjadi paham manfaat pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLABs, dan ProProfs QuizMaker.	N/A	N/A	8%	44%	48%	88%
Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan, saya mampu mempraktikkan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLABs, dan ProProfs QuizMaker.	N/A	N/A	8%	48%	44%	87.2%

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Nilai
Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan, saya tertarik mempraktikkan pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs QuizMaker pada masa mendatang.	N/A	N/A	8%	44%	48%	88%
Rata-rata						88,2%

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari semua indikator adalah 88,2%, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan. Sebagian besar peserta merasa platform mudah diakses di tempat kerja mereka. Peserta umumnya memahami manfaat dan merasa mampu mempraktikkan pembuatan E-LKPD setelah pelatihan. Pelatihan juga berhasil meningkatkan minat peserta untuk mempraktikkan pembuatan E-LKPD di masa mendatang. Secara keseluruhan, pelatihan ini dinilai sangat positif oleh para peserta dalam hal aksesibilitas platform, pemahaman manfaat, kemampuan praktis, dan motivasi untuk penerapan di masa depan.

Selanjutnya evaluasi terhadap kinerja fasilitator Fasilitator dalam pelatihan pembuatan E-LKPD.

Tabel 6. Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Fasilitator

Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Nilai
Fasilitator memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan penyuluhan tentang pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs QuizMaker	N/A	N/A	8%	32%	60%	90.4%
Fasilitator memiliki kemampuan yang baik dalam membimbing praktik pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs QuizMaker	N/A	N/A	8%	24%	68%	92%
Fasilitator memberikan pelayanan dengan baik, akurat, dan konsisten selama proses kegiatan berlangsung	N/A	N/A	8%	24%	68%	92%
Fasilitator memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap selama proses kegiatan berlangsung	N/A	N/A	8%	24%	68%	92%
Fasilitator bersikap ramah saat proses kegiatan.	N/A	N/A	8%	24%	68%	92%
Fasilitator mengakomodasi kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	N/A	N/A	8%	20%	72%	92.8%
Rata-rata						91,9%

Berdasarkan tabel, kinerja fasilitator dalam pelatihan pembuatan E-LKPD sangat baik. Semua indikator memperoleh nilai yang tinggi, dengan rata-rata penilaian keseluruhan mencapai 91,9%. Ini menunjukkan bahwa fasilitator secara konsisten memenuhi ekspektasi peserta dalam berbagai aspek yang dinilai. Fasilitator dinilai sangat kompeten dalam memberikan penyuluhan dan membimbing praktik pembuatan E-LKPD menggunakan Wizer.me, OLabs, dan ProProfs QuizMaker, dengan nilai mendekati 90% pada masing-masing indikator. Hal ini mengindikasikan kemampuan yang sangat baik dalam aspek teknis dan edukatif. Fasilitator

juga dianggap memberikan pelayanan yang baik, akurat, konsisten, cepat, dan tanggap selama kegiatan berlangsung, dengan nilai di atas 90%. Ini menunjukkan bahwa fasilitator mampu memenuhi kebutuhan peserta dengan efisien dan responsif. Penilaian terhadap sikap ramah fasilitator dan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan juga sangat positif, dengan nilai mendekati 92%. Ini menunjukkan bahwa fasilitator tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga berinteraksi dengan peserta dengan cara yang menyenangkan dan inovatif. Dapat disimpulkan, kinerja fasilitator dalam pelatihan ini dapat dianggap sukses dan memenuhi standar tinggi dalam pelatihan pembuatan E-LKPD. Kepuasan peserta yang tinggi mencerminkan efektivitas dan kualitas program yang diselenggarakan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan “Pelatihan Pembuatan E-LKPD Menggunakan Wizer.me Berbantuan OLabs dan Propofs Quiz Maker untuk Guru di SMAS Ittihadul Ummat” dapat dikatakan baik dan berhasil, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian materi pelatihan yang telah direncanakan dan ketercapaian dari peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan platform Wizer.me berbantuan OLabs dan Propofs Quiz Maker.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustian N and Salsabila U H, 2021 Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran *Islamika* **3**, 1 p. 123–133.
- [2] Puspita V and Dewi I P, 2021 Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.* **5**, 1 p. 86–96.
- [3] Susanti E Ratnawulan and Kamus Z, 2015 Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Discovery Learning Berbantuan Mind Map Terhadap Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 6 Bukittinggi *Pillar Phys. Educ.* **5**, 1 p. 145–152.
- [4] Kopniak N B, 2018 the Use of Interactive Multimedia Worksheets At Higher Education Institutions *Inf. Technol. Learn. Tools* **63**, 1 p. 116.
- [5] Kumalasari O D and Julianto, 2021 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Alam Berbantu Website Wizer . me Materi Energi Alternatif Kelas IV Sekolah Dasar *J. Penelit. Pendidik. Sekol. Dasar* **9**, 07 p. 2827–2837.
- [6] Susanti A Yuliantini N Dalifa Lorenza S Kurniasari H and Darmansyah A, 2023 Pelatihan Pengembangan LKPD Menggunakan Aplikasi Wizer. Me Berbasis Model ASSURE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Guru Sekolah Dasar *I-Com Indones. Community J.* **3**, 3 p. 1152–1165.
- [7] Mu'minah I H, 2022 PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PRAKTIKUM VIRTUAL LAB BERBASIS OLABS (ONLINE LABORATORY) TERHADAP HASIL **2**, 1 p. 99–107.
- [8] Bungkurun A Taunamang H and Komansilan A, 2021 Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Amrita Olabs Pada Materi Gelombang Bunyi *Charm Sains J. Pendidik. Fis.* **2**, 3 p. 149–155.
- [9] Kalsum U *et al.*, 2023 Optimalisasi Merdeka Belajar di Era Digital dengan Pemanfaatan Media **1**, 2 p. 103–108.
- [10] Nurkhasanah S, 2022 Penggunaan Media Game Online Melalui ProProfs untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMP Negeri 1 Gangga *J. Paedagogy* **2** p. 248.]